

**MANAJEMEN ZAKAT PASCA UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011
DI BAZNAS MAJALENGKA: POLEMIC DAN PROSPEK.**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E.)
Program Studi : Ekonomi Syariah



Oleh :

**KARNATA
NIM : 14166510011**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN ZAKAT PASCA UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011
DI BAZNAS MAJALENGKA: POLEMIK DAN PROSPEK**

TESIS

Program Studi : Ekonomi Syariah

Disusun Oleh :
KARNATA
NIM. 14166510011


Telah disetujui pada tanggal, 2019

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Ida Rosnidah, SE., MM., AK., CA

Pembimbing II,



Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARNATA

NIM : 14166510011

Program Studi : Ekonomi Syariah

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa TESIS ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian Saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung awab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2019
Yang Menyatakan



KARNATA
NIM. 14166510011

Prof. Dr. Hj. Ida Rosnidah, SE., MM., AK., CA
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara KARNATA yang berjudul *Manajemen Zakat Pasca Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Di Baznas Majalengka: Polemik Dan Prospek* telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, Mei 2019
Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Ida Rosnidah, SE., MM., AK., CA

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara KARNATA yang berjudul *Manajemen Zakat Pasca Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Di Baznas Majalengka: Polemik Dan Prospek* telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juni 2019
Pembimbing II,

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

LEMBAR PENGESAHAN

**MANAJEMEN ZAKAT PASCA UNDANG-UNDANG REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2011 DI BAZNAS MAJALENGKA:
POLEMIK DAN PROSPEK.**

Disusun Oleh

KARNATA

NIM.14166510011

Telah diujikan pada tanggal 16 Januari 2020
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (ME)

Cirebon, Januari 2020

Dewan Penguji

Ketua/ Anggota



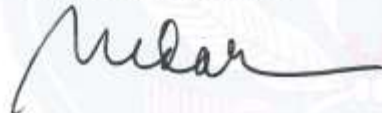
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 1984031 1 002

Sekretaris/Anggota



Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A
NIP.19581109 198603 1 006

Pembimbing/Penguji I,



Prof. Dr. Hj. Ida Rosnidah, SE., MM., AK., CA

Pembimbing/Penguji II,



Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Penguji Utama,



Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP.19640104 199203 1 004



Direktur,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 19590320 1984031 1 002

MOTTO

“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang
Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”



PERSEMBAHAN

UNTUK IBU KAMEN (ALM) DAN BAPAK KADRIS (ALM)
BELIAU ADALAH PAHLAWANKU SEMOGA DIBERI TEMPAT
YANG LAYAK DI SISINYA

Dr.CASWITA,M.A.Pd DAN LIA YULIANTI,SE KAKAK

ADYA SHAKILA KAMILA ANAK PERTAMA YANG CANTIK
DAN SEMPURNA



CURICULUM VITAE



NAMA : KARNATA, S.E.I

TEMPAT LAHIR : MAJALENGKA

TANGGAL LAHIR: 03 APRIL 1985

JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI

ALAMAT :BLOK LABAN 002/003

DESA PANGKALANPARI

JATITUJUH MAJALENGKA

NO HP : 085295500057

NAMA AYAH : KADRIS

NAMA IBU : KAMEN

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SD NEGERI I PANGKALANPARI (1992-1997)
2. MTs NURUL HIDAYAH PANGKALANPARI (1997-2000)
3. MA BAGUS RANGIN JATITUJUH (2000-2003)
4. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (2004-2009)
5. PPS IAIN SYEKNURJATI CIREBON (2016-2020)

PENGALAMAN ORGANISASI :

1. STAF DEPARTEMEN PUBLIKASI DAN JURNALISTIK FORSEI (FORUM STUDI EKONOMI ISLAM) UIN SUNAN KALIJAGA PERIODE 2005-2006.
2. BENDAHARA 2 HIMPUNAN MAHASISWA MAJALENGKA (HIMMAKA) 2006-2007
3. KETUA REMAJA MASJID AL BAROKAH DESA PANGKALANPARI 2002-2004
4. BENDAHARA IKATAN ALUMNI MAHASISWA YOGYAKARTA (IKAMAYO) 2017-2019

PENGALAMAN KERJA

1. STAF HONORER TATA USAHA MTs NEGERI 15 MAJALENGKA (2009-2017)
2. STAF ADMINISTRASI PENERBIT CINTA PENA (2005-2008)
3. PENYULUH AGAMA ISLAM NON PNS (2017-2018)
4. SEKRETARIS DESA PANGKALANPARI (2018- SEKARANG)



ABSTRAK

KARNATA *Manajemen Zakat Pasca Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Di Baznas Majalengka: Polemik Dan Prospek.*

Zakat merupakan ibadah yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim, ketika harta kekayaan obyek zakat yang dimilikinya sudah mencapai *nisab* dan *haul*. Manajemen zakat diatur oleh perundang-undangan Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Namun pada implementasinya, Undang-undang No. 23 Tahun 2011 menimbulkan problematika di lembaga amil zakat dengan adanya ketentuan tentang pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang terdapat dalam Pasal 16 (1) UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Ketentuan pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) kemungkinan bisa mempengaruhi lembaga amil zakat yang sudah ada. Dari permasalahan tersebut peneliti mencoba untuk meneliti Manajemen Zakat Pasca Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Di Baznas Majalengka: Polemik Dan Prospek.

Rumusan masalah penelitian adalah 1. Bagaimana Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Majalengka pasca Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011? 2. Apa polemik dan prospek dari Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Majalengka pasca Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011?

Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Majalengka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Majalengka pasca Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 dan untuk mengetahui polemik serta prospek dari Manajemen zakat di Baznas Kabupaten Majalengka pasca Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan riset lapangan dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada para pengurus zakat yang ada di kantor BAZNAS Kabupaten Majalengka.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semua program yang tercantum dalam rencana strategis BAZNAS Kabupaten Majalengka ini akan dapat tercapai sesuai dengan target manakala adanya sinergitas dari semua komponen yang terlibat. Polemik yang ada BAZNAS belum mampu memaksimalkan potensi zakat, belum dapat mengakses secara mudah dalam pengelolaan zakat dan tidak memiliki daya tawar yang kuat. Sedangkan potensi yang ada pada BAZNAS yaitu dapat mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Majalengka.

ABSTRACT

KARNATA *Zakat Management Post Republic of Indonesia Law Number 23 Year 2011 at Baznas Majalengka: Polemic and Prospects.*

Zakat is a service that must be fulfilled by every Muslim, when the wealth of his zakat object has reached Nisab and Haul. Zakat management is regulated by legislation Number 23 of 2011 concerning Management of Zakat. However, in its implementation, Law No. 23 of 2011 raises problems in the amil zakat institution with the provision of the establishment of a Zakat Collection Unit (UPZ) contained in Article 16 (1) of Law No. 23 of 2011 concerning Management of Zakat. Provisions for the establishment of a Zakat Collection Unit (UPZ) might affect our institution of existing zakat. From these problems the researchers tried to examine Zakat Management in the Post-Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2011 at Baznas Majalengka: Polemic and Prospects.

The formulation of the research problem is 1. How is the management of zakat in Baznas Majalengka Regency after the Law of the Republic of Indonesia number 23 of 2011? 2. What are the polemics and prospects of the management of zakat in Baznas Majalengka Regency after the Law of the Republic of Indonesia number 23 of 2011?

The research was conducted at BAZNAS Majalengka Regency, the purpose of this study was to determine the management of zakat in Baznas Majalengka Regency after the Republic of Indonesia Law number 23 of 2011 and to find out the polemic and prospects of zakat management in Baznas Majalengka Regency after the Republic of Indonesia number 23 in 2011.

The research method used is a qualitative method with field research and uses data collection techniques with observation, documentation, and interviews with zakat administrators in the BAZNAS office in Majalengka Regency.

The results of the study can be concluded that all the programs listed in the Majalengka Regency BAZNAS strategic plan will be achieved according to the target when there is a synergy of all the components involved. The polemic that exists in BAZNAS has not been able to maximize the potential of zakat, it has not been able to easily access zakat management and does not have strong bargaining power. While the potential that exists in BAZNAS is that it can reduce poverty and improve the welfare of the people of Majalengka Regency.

الملخص

كرنتنا نظام الزكاة بعد القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠١١ في إدارة لإكاة بمدينة مجالنجا: الجدلية والآفاق

الزكاة هي خدمة يجب أن يفني بها كل مسلم ، عندما وصلت ثروته من الزكاة إلى نصاب وحاول. تخضع نظام الزكاة للتشريع رقم ٢٣ سنة ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة. ومع ذلك ، في تنفيذه ، القانون رقم ٢٣ من ٢٠١١ يثير مشاكل في مؤسسة أم زكاة مع توفير وحدة تحصيل الزكاة (UPZ) الواردة في المادة ١٦ (١) من القانون رقم ٢٣ سنة ٢٠١١ بشأن إدارة الزكاة. قد تؤثر أحكام إنشاء وحدة تحصيل لإكاة (UPZ) على مؤسستنا الخاصة بالزكاة. من بين هذه المشكلات ، حاول الباحثون فحص إدارة الزكاة في قانون ما بعد جمهورية إندونيسيا رقم ٢٣ سنة ٢٠١١ بمدينة مجالنجا: الجدلية والآفاق.

مشكلة البحث هي ١. كيف يتم نظام الزكاة في بمدينة مجالنجا بعد قانون جمهورية إندونيسيا رقم ٢٣ سنة ٢٠١١؟ ٢. ما هي الجدال وآفاق إدارة الزكاة في بمدينة مجالنجا بعد قانون جمهورية إندونيسيا رقم ٢٣ سنة ٢٠١١؟

إجراء البحث في إدارة الزكاة بمدينة مجالنجا، وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد نظام الزكاة في إدارة الزكاة بمدينة مجالنجا بعد قانون جمهورية إندونيسيا رقم ٢٣ سنة ٢٠١١ ومعرفة جدلية وآفاق إدارة الزكاة في إدارة الزكاة بمدينة مجالنجا بعد قانون جمهورية إندونيسيا. رقم ٢٣ في سنة ٢٠١١.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع البحث الميداني وتستخدم تقنيات جمع البيانات مع المراقبة والتوثيق والمقابلات مع مسؤولي الزكاة في مكتب إدارة الزكاة في مدينة مجالنجا.

يمكن استنتاج نتائج الدراسة أن جميع البرامج المدرجة في الخطة الإستراتيجية إدارة الزكاة بمدينة مجالنجا سيتم تحقيقها وفقاً للهدف عندما يكون هناك تآزر بين جميع العناصر المعنية. لم يكن الجدال الموجود في بازناس قادراً على تعظيم إمكانات الزكاة ، ولم يكن قادراً على الوصول بسهولة إلى إدارة الزكاة وليس لديه قدرة مساومة قوية. في حين أن الإمكانات الموجودة في بازناس هي أنها يمكن أن تقلل من الفقر وتحسن من رفاهية شعب بمدينة مجالنجا.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kekuatan, karunia dan hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan judul Manajemen Zakat Pasca Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Di Baznas Majalengka: Polemik Dan Prospek dengan baik.

Shalawat dan salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga para sahabatnya beserta pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga kita semua mendapat syafaat, dan dapat mengikuti ajaran beliau amin Ya Allah Ya Rabbal 'Alamin.

Tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyelesaian tesis ini hingga terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Sumanta, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Prof. Dr. Hj. Ida Rosnidah, SE., MM., AK., CA, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi sampai tesis ini selesai.

4. Dr. H. Aan Jaelani M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan member motivasi sampai tesis ini selesai.
5. Para dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Seluruh staf Tata Usaha, Akademik dan Staf perpustakaan, serta para karyawan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu dan memberikan layanan yang baik selama penulis menyelesaikan studi.
7. Yadi Agus Ismail Selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Majalengka yang telah memberikan motivasi dan pengarahan serta memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
8. Kedua orang tua saya Bapak Kadris (alm) Ibu Kamen (alm) yang telah membesarkan dan mendidik penulis, Maafkan segala kesalahan dan dosa anakmu, mudah2an anakmu menjadi orang yang bermanfaat.amiiin.
9. Dra. Hj. Ihat Muslihat, M.Pd Selaku Kepala MTsN 15 Majalengka yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.
10. Keluarga Besar Pemerintah Desa Pangkalanpari Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka yang telah memberikan warna-warni kehidupan.
11. Adya Shakila Kamila anak pertama yang menjadi penyemangat penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

12. Rekan-rekan seperjuangan, serta semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penelitian dan penyelesaian tesis ini yang tidak bias disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berharap saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaan dari tesis ini. Dan semoga tesis ini akan memberikan manfaat. Amin.

Cirebon, Juni 2019

Penulis



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Hal I
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
CURRICULUM VITAE	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
<i>AL-MULAKHAS</i>	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
1. Wilayah Kajian.....	8
2. Jenis Masalah	8

3. Pembatasan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Sistematika penulisan.....	30

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Zakat.....	32
1. Pengertian Manajemen.....	32
2. Fungsi Manajemen	35
3. Pengertian Zakat.....	43
4. Fungsi Zakat.....	48
5. Syarat-syarat Kekayaan Wajib Zakat.....	50
6. Jenis Harta yang di Zakatkan	52
7. Pendayagunaan Zakat.....	52
B. Amil Zakat.....	57
1. Pengertian Amil Zakat	57
2. Syarat-syarat Amil Zakat	59
C. Manajemen Zakat Pasca Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 di BAZNAS Kabupaten Majalengka	61

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian	73
B. Langkah-langkah Penelitian.....	75
C. Teknik Pengumpulan Data.....	77
1. Wawancara	78
2. Observasi	81
3. Dokumentasi	82
D. Teknik Analisis Data.....	83
E. Teknik Keabsahan Data.....	85

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Majalengka.....	88
1. Sejarah Singkat BAZNAS Kabupaten Majalengka	88
2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Majalengka.....	98
3. Kondisi BAZNAS Kabupaten Majalengka.....	99
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Majalengka	101
5. Program BAZNAS Kabupaten Majalengka.....	105
6. Pengelolaan Zakat BAZNAS Kabupaten Majalengka.....	116
B. Manajemen Zakat Pasca Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 di BAZNAS Kabupaten Majalengka.....	131
C. Polemik dan Prospek Zakat Pasca Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 di BAZNAS Kabupaten Majalengka.....	135

1. Polemik	135
a. Internal	138
b. Eksternal	141
2. Prospek	144
a. Rencana Program	144
b. Rencana Kegiatan	146
c. Keadaan yang Diharapkan Lima Tahun yang akan Datang	150
D. Hasil Analisis SWOT BAZNAS Kabupaten Majalengka.....	153
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	159
B. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Informan.....	79
Tabel 2 Daftar Pertanyaan Wawancara	79
Tabel 3 Jumlah Pegawai BAZNAS Kabupaten Majalengka	100
Tabel 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan	101
Tabel 5 Strategi dan Kebijakan Pengumpulan Zakat.....	119
Tabel 6 Strategi dan Kebijakan Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat.....	124
Tabel 7 Strategi dan Kebijakan Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.....	125
Tabel 8 Strategi dan Kebijakan Bidang Administrasi, SDM dan Umum.....	127
Tabel 9 Rencana Kegiatan dan Indikator Capaian Kerja.....	146
Tabel 10 Analisis SWOT	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bersama Komisioner Baznas dengan penerima bantuan usaha	108
Gambar 2 Bantuan Beasiswa Se- Kabupaten Majalengka Tahun 2018	110
Gambar 3 Bantuan Kesehatan Pada Warga Lansia.....	111
Gambar 4 penyerahan bantuan Guru Ngaji dan Imam Masjid tahun 2018.....	113
Gambar 5 Bantuan Sembako untuk para korban longsor tahun 2018.....	115



TRANSLITERASI

Transliterasi artinya mengalih aksarakan tulisan atau karangan dari satu aksara keaksara lain, seperti dari aksara Arab keaksara Latin. Transliterasi aksara Arab ke dalam aksara Latin mensyaratkan dua hal: *pertama*, kedekatan pelafalan antara dua aksara yang bersangkutan; *kedua*, asal kata dalam bahasa Arab yang akan ditransliterasikan. Berikut adalah tabel transliterasi dari aksara Arab ke aksara Latin:

Huruf	Simbol	Bunyi	Huruf	Simbol	Bunyi
Alif	ا	a-i-u	Dza	ذ	dz
Ba	ب	b	Ra	ر	r
Ta	ت	t	Jay	ز	z
Tsa	ث	ts	Sin	س	s
Jim	ج	j	Syin	ش	sy
Ha	ح	h	Shad	ص	sh
Kha	خ	kh	Dlad	ض	dl
Dal	د	d	Tha	ط	Th
Dha	ظ	dh	Mim	م	m
Ain	ع	'a-'i-'u	Nun	ن	n
Ghin	غ	gh	Wawu	و	w
Fa	ف	f	Ha	ه	h
Qaf	ق	q	Hamzah	ء	'
Kaf	ك	k	Iya	ي	y
Lam	ل	l			

Tanda Bacaan Panjang

Dalam bahasa Arab terdapat kata-kata yang memiliki suku kata yang mesti dibaca panjang. Transliterasinya adalah sebagai berikut:

No	Rambu Panjang	Transliterasi	Contoh
1	ا	ā	قَالَ = <i>qāla</i>
2	و	ū	يَقُولُ = <i>yaqūlu</i>
3	ي	ī	قِيلَ = <i>qīla</i>

Tanda hubung (-) dangaris bawah(_)

Tanda hubung (-) dan garis bawah(_) memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam menunjukkan cara baca suatu transliterasi. Berikut fungsi kedua tanda tersebut.

No	Tanda	Maksud	Contoh
1	Tanda hubung (-)	Digunakan untuk: a. Menandai adanya partikel “ال” pada suatu kata yang terletak di awal kalimat. Dan tanda ini tidak digunakan bila partikel tersebut terletak setelah huruf lain. b. Menandai huruf-huruf yang dikhawatirkan akan sulit dibaca, atau memiliki peluang untuk dilapalkan secara keliru.	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ <i>Al-hamdulillāhi</i></p> <p>وَالْحَمْدُ لِلَّهِ <i>Walhamdulillāhi</i> Bukan <i>Wal-hamdulillāhi</i></p> <p>أَصْحَابُ <i>Ash-hābun</i></p> <p>دُنْيَا <i>Dun-yā</i></p> <p>فَتْحُ <i>Fat-hun</i></p> <p>مَغْضُوبٌ <i>Magh-dlūbun</i></p>
2	Tanda garis bawah tunggal (_)	Menunjukkan adanya hamzah washal diantara kedua huruf yang bergaris bawah tunggal itu. <i>Hamzah</i> tersebut tidak dibaca apabila pembacaannya diwashalkan (disambungkan) dengan huruf/ kata sebelumnya.	<p>وَاتَّقُوا <i>Wattaqū</i> asalnya <i>Waiittaqū</i> Tapi dibaca <i>Wattaqū</i></p>